ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS HARAPAN DADAPAN NGRONGGOT NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

OLEH :

YESSY INDRAWATI
NPM: 14.1.01.11.0216

Dibimbing Oleh:

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
2. Linda Dwiyanti, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Yessy Indrawati
NPM	:	14.1.01.11.0216
Telepon/HP	:	081334175463
Alamat Surel (Email)	:	yesi23saria@gmail.com
Judul Artikel	:	Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok A Tk Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:	FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. : (0354) 771576, 771503, 771495, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari, M.Pd M.Psi. NIDN. 0729078402	**Linda Dwiyanti, M.Pd.** NIDN. 0711029001	**Yessy Indrawati** NPM. 14.1.01.11.0216

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS HARAPAN DADAPAN NGRONGGOT NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

YESSY INDRAWATI
14.1.01.11.0216
FKIP – PG-PAUD
yesi23saria@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi., dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman guru, bahwa pembelajaran sebelumnya pada anak didik kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018, hasil nilai dari 20 anak didik yang diberikan tugas dengan indikator keberhasilan anak didik masih dibawah persentase ketuntasan atau n $\leq$ 75%. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menerapkan metode pelajaran pemberian tugas dengan menggunakan LKA sehingga pembelajaran kurang efektif, oleh karena itu perlu menggunakan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018?. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan menggunakan teknik penyusunan data berupa RPPH, RPPM, lembar observasi aktivitas anak didik dalam pembelajaran, dan lembar aktivitas guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti dari hasil yang diperoleh anak pada siklus I sebanyak 25%, hal itu terjadi peningkatan dibandingkan dari hasil temuan studi awal sebesar 15%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 45%, terjadi peningkatan sebesar 20% dibandingkan pada siklus I. Sementara itu pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 100%, pada siklus III jika dikonsultasikan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 55%. Atau dengan kata lain seluruh anak didik yang berjumlah 20 anak telah mencapai kriteria ketuntasan. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa "melalui media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018".

Kata kunci: membaca awal, media kartu kata bergambar.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia yang paling sensitif dalam upaya

pembentukan pondasi dasar pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mentalnya (Budianto, 2013: 9).

Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bagian dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal memiliki tugas yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan dan intelektual agar anak dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Lembaga Taman Kanak-kanak dianggap penting karena mendidik anak pada usia emas (*golden age*), dimana pada usia ini merupakan masa peka dalam kehidupan anak. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pendampingan yang sungguh-sungguh karena masa ini hanya datang sekali seumur hidup manusia (Suyanto. 2012:5). Melalui prinsip dalam pembelajaran ini diharapkan berbagai kemampuan dasar anak dapat dikembangkan. Salah satu kemampuan dasar yang harus dikembangkan adalah kemampuan Bahasa.

Pembelajaran bahasa khususnya membaca sangatlah penting. Menurut Burns (dalam Rahim, 2008:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Pendidikan anak usia dini tidak dituntut mengharuskan anak untuk dapat membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal urutan huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk belajar lancar membaca. Menurut Susilo (2011:15) membaca merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan, karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan

Menurut Cahyono (2010:5) kegiatan membaca adalah semacam dialog antara pembaca dan penulis, tanpa kecuali anak usia dini, kemampuan membaca mempengaruhi kemampuan berbicara, sehingga dapat dikatakan bahwa membaca merupakan aspek kebahasaan yang berfungsi sebagai pintu awal dalam membuka cakrawala berpikir seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang melibatkan suatu

keterampilan penyampain ungkapan hasil pikiran dengan maksud tujuan untuk memberikan informasi berupa penjelasan ungkapan dan ucapan bahasa lisan. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa di Taman Kanak-kanak adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak didik dalam berkomunikasi secara aktif dan efektif, sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mewujudkan tugas utama pendidikan nasional pada pendidikan anak usia dini (PAUD), maka para guru TK harus mempersiapkan anak didiknya semaksimal mungkin sebelum menginjak pendidikan kejenjang sekolah yang lebih tinggi, salah satu persiapannya adalah mengajari anak dengan pelajaran membaca awal.

Berdasarkan pengamatan pada hasil studi pendahuluan dari data yang diperoleh ketika kegitan guru dalam pembelajaran sebelumnya hanya menggunakan media buku melalui metode tugas dan ceramah pada anak didik kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018 yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa hasil nilai dari 20 anak didik yang diberikan tugas dengan indikator keberhasilan kemampuan anak dalam membaca awal agar berani dan jelas dengan urut serta berbahasa yang jelas, anak mampu mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri, dan anak mampu membaca buku untuk bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjukkan beberapa kata yang dikenalnya, bila dikonsultasikan dengan pedoman persentase keberhasilan kemampuan membaca awal, maka kemampuan anak didik masih dibawah persentase ketuntasan atau n $\leq$ 75%. Hasil analisa dari temuan studi pendahuluan diperoleh bahwa dari 20 anak didik yang sudah mampu dan berhasil mendapatkan nilai tiga dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya berjumlah 3 anak dengan persentase keberhasilan 15%. Sedangkan jumlah anak didik yang masih belum mampu membaca awal sebesar 17 anak dengan persentase 85% dari jumlah anak didik, hasil nilai tersebut dikarenakan guru hanya menerapkan metode pelajaran pemberian tugas dan ceramah dengan menggunakan buku pelajaran saja.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan guru selaku peneliti adalah dengan menggunakan media kartu kata

bergambar dalam pembelajaran bahasa pada kegiatan membaca awal.

Media kartu kata bergambar adalah media gambar yang terbuat dari kertas atau semacamnya diberi warna secukupnya, berisi gambar dan tulisan dari nama/deskripsi gambar tersebut. Media kartu kata bergambar akan dijadikan penunjang kegiatan pembelajaran bahasa di kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018.

Berdasar kepada hasil pemaparan ulasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti terdorong ingin memperbaiki dan mengentaskan permasalahan yang terjadi melalui kegiatan penelitian tindakan dengan memfokuskan masalah tentang "Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018".

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam kegiatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suhardjono (2008: 57) Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti/guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan ini berupa: lembar observasi aktivitas anak didik dalam membaca awal, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diolah pada tiap tiap siklusnya, maka hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Hasil analisa dari temuan studi pendahuluan atau observasi awal diperoleh bahwa dari 20 anak didik yang sudah mampu dan berhasil mendapatkan nilai tiga dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya berjumlah 3 anak dengan persentase keberhasilan 15%. Sedangkan

jumlah anak didik yang masih belum mampu membaca awal sebesar 17 anak dengan persentase 85% dari jumlah anak didik, hasil nilai tersebut dikarenakan guru hanya menerapkan metode pelajaran pemberian tugas dan ceramah dengan menggunakan buku pelajaran saja.

2. Berdasarkan hasil observasi dan analisis selanjutnya dapat dievaluasi dampak tindakan siklus 1 sebagai berikut. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dari 20 anak, bahwa anak yang mampu mencapai nilai indikator hanya 5 anak dengan persentase ketuntasan (5/20×100%) = 25% keterangan sangat kruang tuntas, sedangkan masih terdapat 15 anak yang masih belum mampu mencapai nilai indikator yang ditetapkan. Sementara itu masih banyak terdapat kategori kurang pada hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran.
3. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 dari 20 anak, bahwa anak didik yang mampu mencapai nilai indikator hanya 9 anak atau persentase ketuntasan sebesar (9/20×100%) = 45% dengan kategori sangat kurang tuntas,
4. Sementara itu masih terdapat 11 anak yang masih belum mampu mencapai nilai indikator yang ditetapkan, sementara itu aktivitas guru dalam pembelajaran sudah mulai ada peningkatan pada semua aspek yang diamati dengan kategori cukup.
5. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 3 dari 20 anak, bahwa hasil 9 anak yang mendapat nilai 4 (BSB), dan 11 anak yang mendapat nilai 3 (BSH), sehingga terdapat 20 anak sudah mencapai nilai indikator yang ditetapkan atau dengan persentase ketuntasan sebesar (20/20×100) = 100%, sementara itu untuk aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran semua aspek sudah dapat dikategorikan baik (4 aspek).

Untuk lebih mudah melihat hasil peningkatan dapat diamati melalui grafik peningkatan berikut.

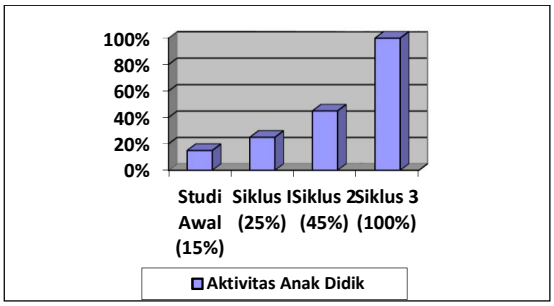

Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Penelitian

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dianalisis, maka dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan berikut: melalui media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Dadapan Ngronggot Nganjuk tahun ajaran 2017/2018. Hal itu terbukti berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis penelitian sebagai berikut.

1. Temuan observasi awal anak didik masih belum mampu membaca awal.
2. Hasil observasi siklus 1 anak yang mampu mencapai nilai indikator hanya 5 anak dengan persentase ketuntasan (5/20×100%) = 25% keterangan sangat kruang tuntas, sedangkan masih terdapat 15 anak yang masih belum mampu mencapai nilai indikator yang ditetapkan. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan kategori kurang.
3. Pada siklus 2 anak didik masih belum mampu mencapai nilai indikator yang ditetapkan, Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan kategori cukup.
4. Pada siklus 3 anak didik sudah mencapai nilai indikator yang ditetapkan. Aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran semua aspek sudah dapat dikategorikan baik.

2. Saran

Saran-saran sebagai rekomendasi umum yang perlu disampaikan pada penelitian ini adalah berikut: Bagi tenaga pendidik/guru agar dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca awal anak didiknya, hendaknya guru juga lebih meningkatkan kinerja serta mengembangkan inovasi pembelajarannya, menerapkan media kartu kata bergambar.

Sementara itu untuk kepala TK agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak didiknya, maka dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang dapat menunjang serta mempermudah kegiatan belajar mengajar, baik dari sisi guru maupun dari anak didiknya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Budianto, Slamet. 2013. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas. (hal. 9)

Cahyono. 2010. *Buku Ajar Pendidikan Pra Sekolah*, Jakarta: Depdikbud – Dirjen Dikti. (hal. 5)

Rahim, Abdul. 2008. *Administrasi dan Supervisi Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*. Dirjen Dikti : Depdikbud. (hal. 1)

Suyanto. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY. (hal. 5)

Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Rineka Cipta. (hal. 57)

Susilo. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Sleman Yogyakarta*, Jurnal, Yogyakarta: FIP UNY. (hal. 15)